

Senin, 05 Desember 2022

News Update

1. RILIS DATA TENAGA KERJA AS POSITIF

Data tenaga kerja AS menunjukkan perbaikan yang lebih kuat dibandingkan ekspektasi, Biro Tenaga Kerja AS melaporkan tambahan lapangan kerja untuk non-farm payroll pada November 2022 mencapai 263.000. Angka ini lebih tinggi dibandingkan ekspektasi pasar yakni 200.000. Sementara, angka pengangguran tetap di 3.7%. Masih tingginya tenaga kerja AS menjadi kekhawatiran karena The Fed bisa kembali menaikkan secara bunga secara agresif.

2. NEGARA G7 MENETAPKAN BATAS ATAS HARGA MINYAK RUSIA

Negara Barat yang tergabung dalam G7 dan Australia, menyetujui batas harga US\$ 60 per barel pada minyak mentah lintas laut Rusia. Langkah itu juga diikuti larangan untuk asuransi, pengapalan, dan reasuransi kepada seluruh pihak yang melakukan penjualan minyak Rusia di atas harga batas atas. Pemerintah Rusia bereaksi atas keputusan tersebut, dan menyebut tidak akan menjual minyak kepada negara yang tunduk terhadap putusan itu.

3. PEMERINTAH CHINA MELAKUKAN PELONGGARAN KEBIJAKAN ZERO-COVID

Menyusul demo yang terjadi sebelumnya, Otoritas di sejumlah wilayah China mulai mengendurkan kebijakan pembatasan, termasuk Shanghai dan Beijing. Kedua kota tersebut kini menghapus kewajiban tes negatif Covid untuk menggunakan transportasi umum. Jika semakin banyak kota yang memperlonggar pembatasan maka ini akan menjadi faktor positif karena bisa menggerakkan ekonomi China lebih cepat.

4. HARGA BATU BARA KEMBALI MENUJU US\$400/Ton

Harga batu bara diperkirakan masih akan tinggi karena meningkatnya permintaan untuk musim dingin di wilayah Eropa. Pada perdagangan terakhir pekan lalu, harga batu bara kontrak Januari di pasar ICE Newcastle ditutup menguat 2.4% ke posisi US\$ 385 per ton. Naikannya tersebut semakin mendekati harga batu bara pada level psikologis US\$ 400 per ton.

5. FX & BONDS MARKET

USD bergerak menguat setelah rilis data Non-Farm Payroll dimana pertambahan tenaga kerja di bulan November sebesar 263K, lebih besar dibandingkan dengan ekspektasi di 200K. Namun penguatan USD tidak berlangsung lama dikarenakan pidato pejabat The Fed tentang rencana perlambatan laju kenaikan suku bunga.

Obligasi Indonesia masih melanjutkan penguatan, namun sedikit melambat sehubungan dengan adanya lelang obligasi di minggu ini. Seri benchmark 10yr diperdagangkan dengan yield 6.81%. Data dari Kementerian Keuangan menunjukkan adanya inflow asing sebanyak IDR 22.20 T di bulan November sehingga porsi kepemilikan asing menjadi sebesar 14.26%.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	6,980	7,080	<ul style="list-style-type: none"> IHSG berpeluang menguat, setelah mengalami pelemahan dalam 2 hari sebelumnya. penguatan bursa regional Asia akibat pelonggaran kebijakan covid di China menjadi sentimen utama. Investor dapat melakukan ENTRY pada area harga 7.000. untuk memanfaatkan potensi <i>historical growth</i> di bulan Desember dan fenomena <i>window dressing</i>. Perkiraan range pergerakan USD/IDR hari ini 15.330 – 15.420. Rekomendasi Bonds: FR96, FR91, FR88, INDON45, INDON47, INDON49 (sesuai ketersediaan).
ID 10 Y	↓	6.86%	7.00%	
US 10 Y	→	3.50%	3.70%	
USD / IDR	→	15,330	15, 420	
DJI Dev Market	↑	3,278	3,517	
FTSE Aspac ex Jpn	↑	3,250	3,425	
DJIM China	↑	2,200	2,420	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	5.25
FED RATE	4.00

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.42	0.09
US	7.70	0.40

Bond	01-Nov	02-Des	%
INA 10yr (IDR)	6.82	6.81	(0.09)
INA 10yr (USD)	4.54	4.47	(1.72)
UST 10yr	3.51	3.49	(0.54)

Stock	01-Nov	02-Des	%
IHSG	7,020.80	7,019.64	(0.02)
LQ45	995.96	989.59	(0.64)
S&P 500	4,076.57	4,071.70	(0.12)
Dow Jones	34,395.01	34,429.88	0.10
Nasdaq	11,482.45	11,461.50	(0.18)
FTSE 100	7,558.49	7,556.23	(0.03)
Hang Seng	18,736.44	18,675.35	(0.33)
Shanghai	3,165.47	3,156.14	(0.29)
Nikkei 225	28,226.08	27,777.90	(1.59)

Kurs	02-Des	05-Des	%
USD/IDR	15,435	15,390	(0.29)
EUR/IDR	15,648	15,730	0.52
GBP/IDR	18,218	18,341	0.68
AUD/IDR	10,124	10,173	0.49
NZD/IDR	9,485	9,568	0.88
SGD/IDR	10,988	11,043	0.50
CNY/IDR	2,185	2,207	0.99
JPY/IDR	110.12	110.84	0.66
EUR/USD	1.0516	1.0571	0.52
GBP/USD	1.2243	1.2326	0.68
AUD/USD	0.6804	0.6837	0.49
NZD/USD	0.6374	0.6430	0.88